

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dapat disimpulkan  $r_{hitung} = 0,596$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,221. Dengan demikian  $r_{hitung} = 0,596$ ,  $p = 0,000$ , taraf signifikan  $p < 0,05$ , dan  $df = n - 2 = 79 - 2 = 77$  dengan pengujian dua arah dapat diperoleh harga  $r_{tabel} = 0,221$ . Hasil tersebut menggambarkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,596 > 0,221$ ), maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima sehingga korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan yang signifikan antara kecenderungan narsisme dengan motif memposting foto selfie di instagram pada remaja di SMA Negeri 1 Sidayu”

Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,596. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika remaja memiliki kecenderungan narsisme yang tinggi maka ia akan memposting foto selfie di instagram dengan berbagai macam motif. Sebaliknya remaja yang memiliki kecenderungan narsisme yang rendah kurang memiliki motif untuk memposting foto selfie di instagram.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan dalam penelitian ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil analisis variabel kecenderungan narsisme dan motif memposting foto selfie di instagram pada remaja. Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Bagi Remaja.
  - a. Remaja diharapkan mampu memahami kelemahan atau kekurangan diri sendiri agar tidak mengembangkan kecenderungan mengagumi diri sendiri secara berlebihan.
  - b. Remaja di harapkan dapat menerima kritikan yang diberikan orang lain pada postingan fotonya, agar dapat belajar menerima kritik dan saran dari orang lain.
  - c. Remaja di harapkan dapat menjadi diri sendiri dan tidak terpengaruh trend masa kini, serta di harapkan memposting foto selfie di instagram tidak secara berlebihan. .
  - d. Remaja di harapkan dapat menggunakan media sosial (instagram) secara bijak dengan cara membatasi aktivitas yang kurang bermanfa'at di media sosial.

## 2. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan memberikan arahan dan kontrol bagi remaja agar dapat menggunakan fasilitas yang diberikan orang tua (misalnya *HandPhone* atau Laptop) secara bijak dan memanfaatkan fasilitas tersebut untuk hal-hal positif.

## 3. Bagi guru BK dan Sekolah.

- a. Guru BK hendaknya memberikan pengetahuan tambahan mengenai dampak yang dapat di timbulkan dari ber *selfie* dan mempostingnya ke media sosial. Misalnya melakukan seminar tentang pengguna internet. Hal ini di harapkan dapat membantu remaja untuk mengetahui lebih dalam lagi dampak dari media sosial.
- b. Sekolah memberikan ekstrakurikuler yang bervariasi baik dalam bidang seni, olahraga, sains, dan religious guna menampung kemampuan remaja agar kemampuannya terasah secara terarah, sehingga remaja dapat melakukan hal-hal positif dan lebih bersemangat lagi. Agar dapat mengurangi bermain media sosial, dan dapat melakukan hal-hal yang positif.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variabel tema yang sama di harapkan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang

berpengaruh sebagaimana hasil penelitian ini yang menunjukkan sebesar 64,5% variabel lain yang berpengaruh terhadap motif memposting foto selfie di instagram pada remaja. Selain itu, sampel pada penelitian selanjutnya hendaknya lebih banyak dan menggunakan umur subjek yang berbeda misalnya usia 19 sampai 21 tahun. Serta menggunakan tehnik sampling yang lain selain tehnik sampling jenuh agar hasil penelitian dapat di generalisasikan pada populasi.